

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI PABRIK BERAS UD AMANAH TANI LUWU UTARA PADA TAHUN 2019-2021



**FERDI WIJOYO
1810421005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI PABRIK BERAS UD AMANAH TANI LUWU UTARA PADA TAHUN 2019-2021



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

FERDI WIJOYO
1810421005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI PABRIK BERAS UD AMANAH TANI LUWU UTARA PADA TAHUN 2019 - 2021

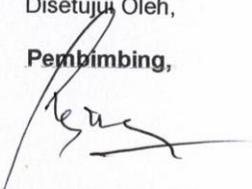
Disusun dan diajukan oleh

FERDI WIJOYO
1810421005

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **1 September 2022** Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 1 September 2022
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

**Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**



Dr. Huseinizar, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

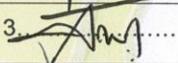
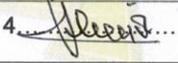
ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI PABRIK BERAS UD AMANAH TANI LUWU UTARA PADA TAHUN 2019 - 2021

disusun dan diajukan oleh

FERDI WIJOYO
1810421005

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada Tanggal **1 September 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Ketua	1..... 
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Anggota	3..... 
4.	Muhammad Abbas, S.E., M.M.	Anggota	4..... 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.
PRODI MANAJEMEN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : FERDI WIJOYO
NIM : 1810421005
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI PABRIK BERAS UD AMANAH TANI LUWU UTARA PADA TAHUN 2019 - 2021” adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 1 September 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Ferdi Wijoyo

PRAKATA

Puji syukur penulis pajatkan atas kehadiran Allah SWT atas semua rahmat serta hidayahnya serta shalawat salam penulis kirimkan pada nabi Muhamad SAW. Skripsi ini ialah salah satu syarat dalam tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana Manajemen (S.M) Pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu sosial Universitas Fajar.

Penulis sangat bersyukur dan berterti makasi atas kemurahan hati kepada orang tua serta semua pihak yang sudah meringankan penyelesaian Skripsi ini dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI PABRIK BERAS UD AMANAH TANI LUWU UTARA PADA TAHUN 2019-2021.** Dapat tersusun dengan baik sebagaimana mestinya, yang saya hormati.

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. sebagai Rektor Universitas Fajar
2. Bapak Dr. Ir. Mujahid, S.E., M.M. sebagai deputy Rektor III Universitas Fajar.
3. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I Kom. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
4. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. sebagai Ketua Prodi Studi Manajemen Universitas Fajar.
5. Bapak Drs. Rachmat Sugeng S.H., M.M sebagai dosen pembimbing saya yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta saran.
6. Ibu Nasyirah Nurdin, S.E., MM sebagai sekretaris program studi manajemen Universitas Fajar.
7. Terimakasih saya ucapkan kepada orang tua saya Bapak bejo waluyo yang banyak membantu penyelesaian skripsi ini terimakasih atas dukungan dan do'a hingga penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini tepat waktu

8. Terimakasih saya ucapkan kepada orang tua saya Ibu wijiarti yang banyak membantu penyelesaian skripsi ini terimakasih atas dukungan dan do'a hingga penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini tepat waktu

Skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Namun penulis berharap apa yang telah dikerjakan dapat bermanfaat bagi banyak orang juga senantiasa mendapat rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Makassar, 02 september 2022

Ferdi wijoyo

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI PABRIK BERAS UD AMANAH TANI LUWU UTARA PADA TAHUN 2019-2021

**Ferdi wijoyo
Rachmat Sugeng**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan UD AMANAH TANI selama tiga tahun terakhir dengan menggunakan ukuran kinerja, profitabilitas dan likuiditas. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode kuantitatif yaitu observasi dan analisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dan dalam penelitian ini penulis mengolah dan menganalisis data laporan keuangan Penggilingan Padi UD AMANAH TANI. Berdasarkan perhitungan yang telah di lakukan atas rasio aktivitas dan profitabilitas maka dapat di Tarik kesimpulan bahwasannya UD AMANAH TANI mengalami fluktuulasi yaitu adanya peningkatan dan penurunan rasio namun meskipun demikian keseluruhan angka rasio perubahan terjadi pada ROE di tahun 2019 tidak baik di bandingkan perputaran tahun lainnya karena tidak memenuhi standar industri yang telah di tetapkan pada perputaran tiap tahunnya

Kata Kunci :Laporan Keuangan,Rasio Keuangan,Kinerja Keuangan,UD AMANAH TANI

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF RICE FACTORIES ON UD AMANAH TANI LUWU UTARA YEARS 2019-2021

**Ferdi wijoyo
Rachmat Sugeng**

The purpose of this study was to determine the financial performance of UD AMANAH TANI for the last 3 years by using the ratio of activity, profitability and liquidity. This study uses quantitative research methods, namely observing and analyzing using quantitative descriptive methods, where in this study the authors process and analyze financial statement data on rice mills UD AMANAH TANI Based on the calculations that have been made on the ratio of activity and profitability, it can be concluded that the ratio UD AMANAH TANI experienced fluctuations, namely an increase and decrease in the ratio, but even so the overall ratio figure was above the minimum limit of the industry standard that had been set except for inventory turnover in

Keywords: Financial Statements, financial ratio, Financial Performance, UD AMANAH TANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Keuangan	6
2.1.1 Laporan keuangan	7
2.1.2 Tujuan laporan keuangan	8
2.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan.....	8
2.2 Teori Pengertian Kinerja	10
2.3 Analisis Rasio Keuangan	14
2.3.1 Pengertian Rasio Aktivitas.....	14
2.3.2 Jenis-Jenis Rasio Aktivitas	15
2.3.3 Jenis jenis Rasio Profitabilitas	16
2.4 Tinjauan Empiris.....	17
2.5 Kerangka Pikir Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan waktu Penelitian.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	20
3.5 Pengukuran variabel.....	21
3.6 Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Deskripsi Perusahaan.....	24
4.2 Sejarah Singkat Perusahaan	24
4.3 Visi Dan Misi Perusahaan.....	25
4.4 Pembahasan Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas.....	26
4.5 Perhitungan Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas	28
4.6 Penjelasan Isi Tabel	30
BAB V PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

1.1 Laporan Keuangan Perenam bulan	3
2.1 Rumus Rasio Aktifitas.....	16
2.2 Rumus Rasio Profitabilitas.....	17
2.3 Penelitian Terdahulu	18
4.1 Perhitungan Rasio Aktifitas dan Profitabilitas	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang diorganisir untuk mencari keuntungan. Perusahaan memiliki fungsi inti untuk mencapai tujuan yang saling terkait fungsi produksi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia.

Dalam dunia bisnis, kita senantiasa dihadapkan pada berbagai tantangan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, Perusahaan tidak lari dari berbagai masalah dan kesulitan untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada keterampilan atau kecermatan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk kelangsungan hidupnya. Perusahaan yang sukses berusaha keras untuk mencapai tujuan utamanya menghasilkan keuntungan.

Beras merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia bahkan menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia. Beras adalah jenis biji-bijian yang terbuat dari tanaman padi. Produk olahan beras berupa beras dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia sebagai sumber utama karbohidrat dalam makanan sehari-hari untuk energi. Reaksi konsumen terhadap beras berkualitas sangat tinggi. Agar konsumen dapat memperoleh jaminan mutu beras di pasaran, maka perlu diterapkan sistem standarisasi mutu beras dalam perdagangan beras. Beras harus diperiksa kualitasnya sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Orang Indonesia sangat bergantung pada beras, makanan pokok mereka.

Penggilingan padi merupakan salah satu mata rantai utama pengolahan pasca panen untuk membantu petani menjual produknya dan mendukung perekonomian petani. Kuantitas dan kualitas beras yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh teknologi. Beras memegang peranan yang sangat penting dalam sistem pangan karena merupakan makanan utama yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat Indonesia. Sebuah penggilingan padi harus memiliki metode yang dapat dicapai untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya mempengaruhi profitabilitas penggilingan padi. Selain itu, pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi penjualan beras yang saat ini dibeli secara eksklusif oleh pembeli lokal. Konsumen cenderung memilih perusahaan yang menawarkan produknya dengan harga yang relatif murah. Hal ini karena salah satu cara untuk menarik konsumen adalah dengan menetapkan harga yang tepat untuk produk yang Anda jual. Selain harga yang relatif murah, kualitas produk dan kualitas pelayanan juga sangat mempengaruhi keberhasilan dan kemajuan suatu usaha.

Walaupun standar kualitas beras belum menjadi kebutuhan utama masyarakat Indonesia, namun masih ada persyaratan lain seperti faktor harga alternatif yang dipilih konsumen ketika memutuskan membeli beras untuk konsumsi, harga yang relatif murah dan kualitas produk yang prima. Artinya, memberikan kinerja yang memenuhi atau melebihi harapan konsumen, dengan tujuan untuk memenangkan hati konsumen yang loyal sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi penggilingan padi,

Tabel 1. Laporan keuangan perenam bulan atau per musim di Pabrik Beras UD AMANAH TANI Tahun 2019-2021

NO	Tahun	Januari-juni	Juli-Desember
1	2019	289,815,245	447,893,045
2	2020	683,902,376	959,538,055
3	2021	984,165,945	934,478,605

Sumber Pabrik Beras UD AMANAH TANI, 2019-2021

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa di pabrik beras UD Amanah Tani mempunyai keuntungan yang tinggi. Pabrik beras mesti punya cara yang dapat dicapai untuk menaikkan keuntungan dalam pengelolaan perusahaan. Di lihat dari data keuntungan pabrik Beras UD Amanah tani yang dihasilkan seharusnya dapat memenuhi kebutuhan dan bisa di katakan pengelolaan perusahaan tersebut sudah baik dari segi harga beras, kualitas beras maupun pelayanan pada pabrik beras tersebut.

Oleh sebab itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI PABRIK BERAS UD AMANAH TANI LUWU UTARA PADA TAHUN 2019-2021**

Dari judul berikut Yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di pabrik beras UD Amanah tani pada tahun 2019 sampai 2021 banyak perusahaan-perusahaan mengalami naik turun pendapatan atau tidak stabil yang di sebabkan covid 19 tetapi pada pabrik beras UD Amanah Tani tidak mengalami hal tersebut

bisa di katakan mengalami pendapatan yang tetap dan justru mendapatkan penghasilan yang meningkat di saat pandemi covid 19.

Usaha ini di terdiri pada tahun 2010 yakni kondisi pabrik dalam keadaan sedang (kecil) dengan menggunakan mesin penggilingan biasa. Pada tahun 2015 pemilik mampu mendirikan pabrik dalam keadaan besar dan berganti nama menjadi UD. Amanah Tani yang sebelumnya Bernama Amanah tani saja.

Pabrik ini menggunakan pembangkit listrik daya 105.000 Kwh, yang bisa menghasilkan produksi beras 1.500 kg/jam. Pada tahun 2018 daya listrik digunakan dari 105.000 Kwh menjadi 147.000 KWH dan menghasilkan produksi beras yang meningkat menjadi 2.500 kg/jam. Tahun 2018 sampai sekarang listrik yang digunakan menjadi 197.000 Kwh yang dimana sudah bisa menghasilkan produksi beras sebanyak 30 ton/hari dan mampu mengeringkan gabah 60 ton/ hari.

Sistem pemasarannya didistribusikan secara langsung tanpa melalui perantara, biasanya dipasarkan ke wilayah Provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah yakni Palu, Sulawesi Utara yaitu Manado, Luwu Utara dan Luwu Timur. Sedangkan pengadaan bahan baku (gabah) diambil dari daerah Sidrap, Bone, Wajo, Takalar, Luwu Utara, Luwu Timur dan sekitarnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal di atas, masalah berikut dapat dirumuskan:

Bagaimana kinerja keuangan selama 3 priode di pabrik beras UD

Amanah Tani

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal di atas, tujuan dari penelitian ini ialah:

Mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada pabrik beras UD.

Amanah Tani dari tahun 2019-2021

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi berbagai pemangku kepentingan.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberi masukan bagi pabrik penggilingan Beras UD. Amanah Tani dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan yaitu di bidang keuangan

2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti bisa menjadi salah satu pertimbangan jika ingin mendirikan suatu usaha dengan adanya penelitian ini penulis mengetahui khususnya di bagian keuangan naik turun harga beras sangat berpengaruh

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Keuangan

Menurut Darsono Prawironegoro 2011:101 Manajemen keuangan mengacu pada semua kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan dibiayai, bagaimana dana tersebut dikelola untuk mencapai tujuan perusahaan, dan bagaimana aset yang dimilikinya dikelola secara efektif dan efisien, dalam suatu perusahaan penting mengetahui tentang keuangan karena dalam keuangan suatu perusahaan mengetahui tentang modal awal dan tujuan modal tersebut sehingga bisa mencapai target perusahaan.

Semua perusahaan dan institusi membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber dan media penting yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mencari informasi mengenai informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen perusahaan terorganisir secara finansial dan baik. Apalagi di era globalisasi saat ini, perusahaan diharapkan dapat mengelola keuangannya sesuai standar etika yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Seiring berkembangnya manajer keuangan, pekerjaan manajer keuangan tidak hanya sekedar pencatatan, penyiapan laporan, pengelolaan kas, pembayaran tagihan, dan pengumpulan dana. Namun, manajer keuangan menginvestasikan dana, mengelola kombinasi sumber pendanaan yang optimal,

Bagaikan keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu, setiap perusahaan membutuhkan manajer yang benar-benar profesional dan untuk mengelola keuangan.

2.1.1. laporan keuangan

Menurut Sutrisno 2012:9, laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan untuk suatu periode pelaporan yang dapat digunakan untuk menjelaskan kinerja perusahaan. Laporan keuangan biasanya merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, termasuk:

- a) keseimbangan
- b) Laporan komprehensif tentang hasil keuangan
- c) Laporan perubahan modal
- d) laporan perubahan status keuangan yang dapat disajikan dalam bentuk laporan arus kas atau laporan arus kas;
- e) catatan dan laporan lain yang bahan penjelasannya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan;.

Laporan keuangan harus diterbitkan secara berkala, tahunan, bulanan, mingguan atau bahkan harian. Laporan keuangan ini telah menjadi kewajiban bagi pengusaha, investor, manajer, bank, pemerintah, dan pelaku pasar modal.

Menurut Harahap 2015 laporan keuangan menggambarkan status keuangan dan kinerja suatu perusahaan pada waktu tertentu atau untuk periode tertentu, tetapi jenis laporan keuangan yang umum dikenal adalah neraca. pendapatan atau laporan keuangan, Laporan bisnis, ekuitas pemegang saham dan laporan kas.

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir Sari 2017, tujuan pelaporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah harta yang dimiliki perusahaan saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diterima selama periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk jangka waktu tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Dwi Martani 2018, laporan keuangan memuat informasi keuangan yang bersifat kuantitatif. Informasi harus memenuhi karakteristik kualitas agar bermanfaat bagi pengguna informasi. Karakteristik kualitatif ini memungkinkan informasi kuantitatif dalam laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut PSAK, pelaporan keuangan memiliki tiga karakteristik utama:

1. Bisa dimengerti.

Laporan keuangan harus dapat dimengerti oleh pengguna sehingga digunakan untuk membuat keputusan yang tepat.

Pengguna laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang baik tentang kegiatan ekonomi, bisnis, akuntansi dan kemauan untuk mempelajari informasi tersebut.

2. Bisa dibandingkan

Untuk menganalisis tren kinerja dan melihat posisi organisasi dalam lingkungan bisnis, pengguna perlu membandingkan laporan keuangan organisasi dari waktu ke waktu dan dengan organisasi lain. Untuk tujuan komparabilitas antara periode dan entitas ekonomi lainnya, pengukuran dan penyajian transaksi dan peristiwa serupa lainnya harus dilakukan secara konsisten antara periode dan dengan entitas ekonomi lainnya.

3. Relevan

Relevansi mengacu pada kegunaan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi mempengaruhi keputusan keuangan pengguna, membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang atau masa depan, dan dengan mengkonfirmasi dan mengoreksi hasil evaluasi sebelumnya, representasi tidak dapat diandalkan dan penggunaan informasi berpotensi menyesatkan.

4. Handal

Selain itu, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus menyajikan data secara terbuka, jujur dan dapat diverifikasi, tanpa pemahaman yang menyesatkan atau kesalahan material dan dengan karakteristik informasi yang andal.

- a) Penyajian yang adil dan terbuka, yaitu informasi yang diberikan secara jujur baik dalam kegiatan perdagangan maupun dalam

kegiatan perdagangan dan kegiatan lainnya.

- b) Dapat diverifikasi atau dijelaskan, yaitu pelapor yang berbeda tidak berbeda secara signifikan.
- c) Netral, artinya laporan keuangan tidak bersifat informatif bagi pihak tertentu.

2.2. Pengertian kinerja

Kemampuan suatu perusahaan untuk berfungsi dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakatnya sangat bergantung pada kinerja perusahaan dan manajemennya dalam memenuhi tanggung jawabnya. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang terus-menerus dibuat oleh manajemen. Kinerja adalah sesuatu yang harus dicapai oleh setiap perusahaan atau industri karena menunjukkan keahlian operasional dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya. Tidak hanya itu, tujuan utama dari penilaian kinerja adalah untuk mendorong karyawan mencapai tujuan organisasi dengan mengikuti standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan tindakan dari hasil keinginan. Standar perilaku dapat berbentuk kebijakan administratif atau rencana formal, sebagaimana dituangkan dalam anggaran.

Pengertian efisiensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) mendefinisikan efisiensi sebagai “apa yang dicapai, apa yang ditunjukkan, kemampuan untuk bekerja (dalam hal peralatan)”. Berdasarkan pengertian tersebut, hasil keuangan didefinisikan sebagai hasil kinerja. Dalam hal ini, manajemen keuangan menyangkut pencapaian tujuan perusahaan.

Rivai, 2013 kinerja adalah istilah umum yang menggambarkan beberapa atau semua tindakan atau kegiatan organisasi selama periode waktu tertentu dan digunakan dalam kaitannya dengan berbagai faktor.

Kriteria seperti biaya masa lalu atau proyeksi berdasarkan kinerja, manajemen atau akuntabilitas, Di sini, kinerja diukur untuk mencegah perilaku yang diinginkan dengan memberikan umpan balik yang tepat waktu pada hasil kinerja dan memberikan penghargaan ekstrinsik.

2.2.1. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Efisiensi keuangan menentukan dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan Rudianto,2013. sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja (performance) adalah prestasi yang dicapai atau efisiensi yang ditunjukkan oleh seseorang, kelompok atau organisasi dalam kaitannya dengan suatu tujuan yang dicapai. Di sisi lain, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), efisiensi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan sumber daya perusahaan. Rasio keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis, yang memberikan gambaran baik buruknya kondisi keuangan perusahaan, yang mencerminkan efektifitas manajemen dalam menjalankan perusahaan Abdillah, 2015. Indikator keuangan adalah bisnis formal yang dikelola oleh suatu perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga bergantung pada sumber daya yang tersedia untuk mengkonfirmasi prospek baik perusahaan untuk pengembangan, pertumbuhan

dan potensi. Sebuah perusahaan berhasil jika memenuhi standar dan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Martono, 2005 operasi keuangan adalah perusahaan yang membawa manfaat tinggi bagi semua pemangku kepentingan termasuk investor, kreditor, penasihat keuangan, pemerintah dan manajemen. Laporan keuangan berupa neraca atau laporan laba rugi perusahaan, jika disusun dengan baik, dapat memberikan gambaran yang benar tentang pencapaian atau hasil perusahaan selama suatu periode waktu. Status ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Menurut Fahmi, 2012 aktivitas keuangan dilakukan untuk menganalisis penggunaan dan penerapan praktik keuangan yang benar dan tepat oleh perusahaan. Misalnya dengan menyusun laporan keuangan sesuai standar dan aturan *Financial Accounting Standards* (FAS) atau GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*).

Kinerja perusahaan sering diukur dengan laba bersih atau metrik lain seperti laba atas investasi atau laba per saham. Pengakuan dan pengukuran pendapatan dan beban, serta laba bersih, sebagian bergantung pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan saat menyusun laporan keuangannya.

Halmono, 2011. Menyatakan Manfaat dari sistem pengukuran kinerja yang baik adalah:

1. Melacak kinerja terhadap harapan pelanggan membawa perusahaan lebih dekat dengan pelanggan dan melibatkan semua orang dalam organisasi dalam upaya memberikan kepuasan pelanggan.
2. Memotivasi karyawan untuk melakukan layanan sebagai rantai pelanggan

dan pemasok internal.

3. Identifikasi berbagai jenis limbah dan promosikan upaya pengurangan limbah (minimisasi limbah).
4. Membuat tujuan strategis yang masih samar-samar spesifik untuk mempercepat pembelajaran organisasi.

Bisnis menggunakan ukuran kinerja keuangan untuk meningkatkan operasi mereka agar dapat bersaing dengan bisnis lain. Analisis kinerja keuangan adalah deskripsi meninjau, menghitung, mengukur, menafsirkan data, dan memberikan solusi terhadap posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan Munawir, 2010

- a) untuk menentukan tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya harus sesegera mungkin dipenuhi dengan penagihan;.
- b) menentukan sejauh mana solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat dilikuidasi;
- c) Penentuan profitabilitas dan profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu relatif terhadap efisiensi penggunaan aset atau sahamnya.
- d) menentukan tingkat kegiatan usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk menjalankan dan memelihara usaha dalam rangka menjaga stabilitas; Tolok ukurnya adalah kemampuan

perusahaan untuk membayar modal, utang dan bunganya tepat waktu dan membayar dividen kepada pemegang saham secara teratur tanpa mengalami kesulitan keuangan atau krisis.

2.3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan menurut Subramanyam dan Wild, 2014 Analisis Rasio Keuangan adalah bagian dari analisis bisnis terhadap prospek dan risiko perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan menyusun tugas-tugas analisis, analisis melalui penilaian atau lingkungan bisnis, strategi perusahaan. Menjadi, serta posisi dan kinerja keuangannya.

Intinya adalah bahwa rasio keuangan adalah rasio yang mencakup bagian dari analisis bisnis dari profitabilitas perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Analisis Rasio Keuangan Menurut Kasmir, 2014 Analisis Rasio Keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara segmen dan segmen dalam laporan keuangan, atau antara segmen yang ada antara laporan keuangan. Angka-angka yang akan dibandingkan dapat berupa angka satu periode atau angka multi periode, tetapi analisis rasio keuangan dapat dikatakan sebagai kegiatan membandingkan angka.

2.3.1. Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Khikmawati Agustina 2015, rasio operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya dan memberikan arus kas kepada perusahaan.

Di sisi lain, menurut Sherman 2015 adalah penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, terutama bagi pemegang saham yang telah

mengeluarkan modal untuk membeli aset perusahaan. Manajemen aset yang buruk dapat menyebabkan biaya yang membatasi keuntungan Anda. Sebaliknya, aset yang digunakan dengan baik dapat menghasilkan pengembalian yang optimal dan mengandung biaya.

Rasio aktivitas berperan dalam menganalisis persediaan, aset tetap, dan piutang dalam menilai kinerja bisnis. Rasio aktivitas juga melihat kinerja suatu perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya.

Rasio operasi digunakan untuk menentukan efisiensi organisasi dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan uang tunai dan pendapatan. Rasio ini digunakan untuk menentukan tingkat investasi dalam suatu aset dan pendapatan yang dihasilkannya.

2.3.2. Jenis-jenis Rasio Aktivitas

1. Perputaran piutang usaha

Jenis rasio operasi yang mewakili sejauh mana bisnis dapat memberikan kredit kepada pelanggan dan mengumpulkan pembayaran. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa kredit dibayar tepat waktu oleh konsumen, yang juga berdampak positif pada arus kas perusahaan.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang usaha}} \times 100\%$$

2. Perputara persediaan

Perputaran saham adalah jenis rasio kinerja yang digunakan untuk mengukur berapa kali suatu dana diinvestasikan dalam saham konvertibel selama periode waktu tertentu.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{HPP}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

2.1 Rumus perputaran piutang dan perputaran persediaan dan standar

industry

No	Jenis rasio	Standar industri
1	Perputaran piutang	.15:=15 <15
2	Perputaran persediaan	>20:=20 <20

Sumber menurut para ahli kasmier 2010

di lihat dari standar industry di atas pada perputaran piutang memiliki standar industry 15 jika perusahaan mampu mengelola piutang mencapai 15x putaran maka perusahaan tersebut dikatakan baik lain halnya jika suatu perusahaan tidak mampu mengelola piutang hingga 15x putaran maka perusahaan tidak baik karna tidak mampu mengelola perputaran piutangnya

begitu juga perputaran persediaan jika suatu usaha mampu memutar persediaan hingga 20x maka perusahaan tersebut di katakan bagus tapi jika suatu perusahaan tidak mampu memutar persediaan kurang dari 20x putaran maka perusahaan tersebut tidak bagus

2.3.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

1. *Return On Asset (ROA)*

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jmlah kryawan, jumlah cabang perusahaan, dan banyak sebagainya menurut Harahap 2010. Profitabilitas merupakan pendapatan bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2. Return On Equity (ROE)

Rasio Profitabilitas dalam kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu menurut Munawir 2014.

Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas sering di gunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang di gunakan

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas (modal)}} \times 100\%$$

Tabel 2.2 Rumus rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar industri
1	Return On Asset (ROA)	30:=30 <30
2	Return On Equity (ROE)	40:=40 <40

Sumber, Standar industry menurut kasmier 2010

Di lihat dari tabel standar industri di atas pada ROA memiliki standar industri 30% jika perusahaan mampu mengelola total aktiva mencapai di atas 30% maka perusahaan tersebut di katakan baik namun jika perusahaan tidak mampu mengelola total aktiva di atas 30% maka perusahaan tersebut di katakan dalam kondisi tidak baik untuk mengelola

total aktiva.

Begitu juga ROE Equitas modal jika suatu usaha mampu menciptakan equitas modal sebesar 40% maka bisa di katakan perusahaan tersebut di dalam keadaan baik tapi jika suatu perusahaan tidak dapat menciptakan equitas modal lebih dari 40% maka perusahaan tersebut di katakan tidak baik dalam mengelola equitas modal.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

<i>No.</i>	<i>Peneliti dan Tahun</i>	<i>Judul</i>	<i>Metode</i>	<i>Hasil Penelitian</i>
1.	Tri Pambudi Wahyu Ningsih, 2019	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017)	Metode yang digunakan penelitian ini adalah Analisis Deskriptif yaitu membandingkan teori dan praktiknya.	Banyak Bisnis telekomunikasi di BEI yang mengalami kinerja keuangan pada rasio likuiditas Solvabilitas dan rasio Aktivitas tetapi ada yang memiliki tingkat rasio terbesar dan terendah dari rasio tersebut PT telekomunikasi Indonesia TBK dan PT smartfren Telkom masing masing memiliki kinerja terbaik dan terburuk dari 4 perusahaan telekomunikasi yang di periksa
2.	Asih Nurati, Burhanudin, Ratna Damayanti, 2018	Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Mustika Ratu TBK berdasarkan analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas	Deskriptif kuantitatif	Hasil analisis profitabilitas khususnya rasio laba bersih menunjukkan bahwa laba/rugi setelah pajak dari tahun 2015 hingga 2017 terus merugi. Terutama sejak kami mencapai titik merah pada tahun 2016, saya sarankan untuk meningkatkan kinerja Anda, terutama di

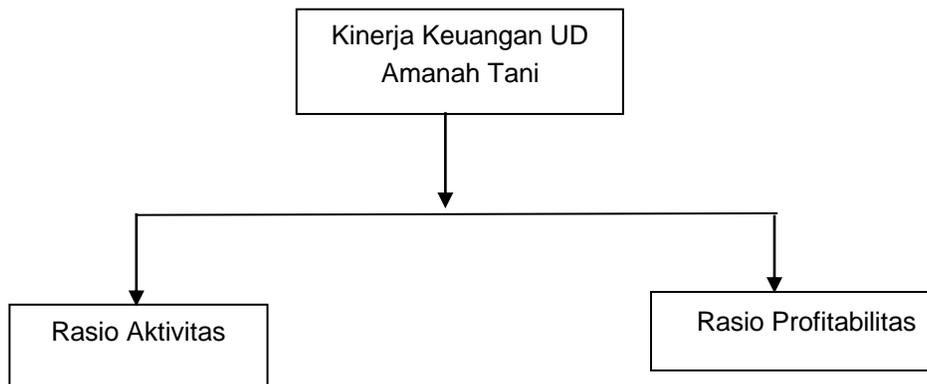
				bagian penjualan. Pertumbuhan penjualan produk PT Mustika Ratu Tbk diharapkan dapat mengimbangi kerugian yang dialami di tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya.
3.	Muhamad imam Nawani	Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT perkebunan Nusantara II Persero tanjong Marawa	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Plantation Nusantara II, Persero dan Tanjung Marawa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 efisien dan efektif dalam mengelola indikator kinerja perusahaan yang meliputi payback period, inventory turnover dan total assets turnover. Itu dinilai tidak terlalu bagus karena tepat sasaran. , tidak memuaskan BUMN.

Sumber: diolah peneliti terdahulu

A. Kerangka pikir penelitian

Mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan sangat membantu dalam pengambilan keputusan, karena kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan usaha perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat memahami kinerja keuangan perusahaan sehingga laporan keuangan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan. Untuk mendokumentasikan rumusan masalah, kami akan membuat kerangka kerja berikut:

Gambar.3 Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah komparatif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif, karena menggunakan metode pendekatan maka penelitian mencari data langsung ke lokasi dari hasil beberapa file yang telah di simpan oleh Pabrik Beras Ud Amanah Tani yang berhubungan dengan penelitian

3.2. Tempat dan waktu penelitian

Berikut tempat lokasi penelitti untuk mendapat data adalah, UD Amanah Tani Desa Sumberdadi Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi selatan. Penelitian ini di perkirakan dalam jangka waktu sampai peneliti mendapatkan data yang lengkap yang di mulai dari tanggal 10 juni sampai tanggal 12 juli

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data keuangan pada 3 tahun yang di mulai dari tahun 2019, 2020, 2021. Kemudian peneliti mengelola data tersebut agar dapat memberikan gambaran keadaan pabrik beras selama pandemi 3 periode terakhir sehingga dapat disimpulkan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang mengumpulkan data dalam bentuk numerik berupa laporan keuangan yang meliputi laba rugi selama tiga tahun terakhir.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah Data Premier dan data berasal langsung dari dokumen hasil penggilingan padi UD Amanah Tani. Semua data yang diperoleh relevan dengan masalah yang dijelaskan dalam penelitian ini.

3.5. Pengukuran variabel

Pengukuran variable merupakan obyek yang dipilih oleh peneliti untuk di pelajari dan di Tarik kesimpulan dan mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh semua asset perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel di antaranya ialah menggunakan Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, berikut rumus dari rasio tersebut:

a. Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang usaha}} \times 100\%$$

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas (modal)}} \times 100\%$$

3.7. Analisis Data

penelitian ini memakai analisis rasio keuangan berupa analisis rasio aktivitas, profitabilitas, dan likuiditas yang bertujuan untuk melihat apakah perusahaan tersebut mengalami penurunan pendapatan selama adanya covid 19 dan mengalami kerugian dalam pengelolaan usahanya.

Penelitian ini akan melihat sejauh mana pengelolaan keuangan sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan dan bisa melanjutkan operasi perusahaan melalui analisis rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas terhadap perusahaan. Adapun analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Laporan keuangan yang telah di Kelola dan di dapatkan di UD Amanah Tani selama periode 2019-2021
2. Menghitung rasio aktivitas dan profitabilitas yang terdiri dari Total asset turnover, Return on asset (ROA), return on equity (ROE), *current ratio*.

a. Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang usaha}} \times 100\%$$

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{ekuitas modal}} \times 100\%$$

3. Mendeskripsikan hasil analisis data serta menarik kesimpulan dari perusahaan itu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan

UD. Amanah Tani adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pabrik beras. Usaha tersebut dilakukan dari tahun 2010 sampai dengan saat ini (2022). UD. Amanah Tani berlokasi di Desa Sumberdadi, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Perusahaan ini memiliki pegawai sebanyak tujuh belas orang karyawan tetap termasuk Direktur dan manajemen lainnya serta tiga orang karyawan tidak tetap.

Manajemen dari perusahaan di pimpin oleh direktur yang membawahi seorang manajer dan seorang pada bagian administrasi. Sementara itu ke tujuh belas karyawan terbagi lingkup kerjanya menjadi tiga bagian yaitu supir, bagian produksi dan bagian pengemasan.

4.2. Sejarah singkat perusahaan UD AMANAH TANI

Usaha ini bernama UD. Amanah Tani didirikan oleh Bapak Sunardi. Usaha ini di kelola atau dibantu oleh kedua anaknya yakni Anasdi Sunardi, S.P dan Parniyanto Sunardi, S.M. Awal mula berdiri pada tahun 2010 yakni kondisi pabrik dalam keadaan sedang dengan nama Amanah tani dan menggunakan mesin penggilingan biasa. Pada tahun 2015 pemilik mampu mendirikan pabrik dalam keadaan besar dan berganti nama menjadi UD. Amanah Tani.

Pabrik ini menggunakan pembangkit listrik daya 105.000 Kwh, yang bisa menghasilkan produksi beras 1.500 kg/jam. Pada tahun 2018 daya listrik

digunakan dari 105.000 Kwh menjadi 147.000 KWH dan menghasilkan produksi beras yang meningkat menjadi 2.500 kg/jam. Tahun 2018 sampai sekarang listrik yang digunakan menjadi 197.000 Kwh yang dimana sudah bisa menghasilkan produksi beras sebanyak 30 ton/hari dan mampu mengeringkan gabah 60 ton/ hari.

Sistem pemasarannya didistribusikan secara langsung tanpa melalui perantara, biasanya dipasarkan ke beberapa wilayah seperti Gorontalo, Palu, Manado, Luwu Utara dan Luwu Timur. Sedangkan pengadaan bahan baku (gabah) diambil dari daerah Sidrap, Bone, Wajo, Takalar, Luwu Utara, Luwu Timur dan sekitarnya.

4.3. Visi - Misi Perusahaan UD AMANAH TANI

1. Visi

Menjadi salah satu perusahaan terbaik di bidang penggilingan padi dengan memuaskan konsumen dan meraih keuntungan melalui sumber daya manusia dan manajemen yang kreatif, inovatif dan profesional.

2. Misi

- a. Kami mendukung penggilingan padi yang dibangun dengan mesin dan teknologi terbaik untuk menghasilkan operasi yang efisien dan menghasilkan beras berkualitas tinggi.
- b. Menerapkan sistem manajemen profesional yang didukung oleh sumber daya lokal dan profesional yang saling mendukung untuk membentuk lingkungan kerja yang nyaman bagi pengembangan kreativitas dan inovasi.
- c. Saling mendukung, membangun mitra dan jaringan yang berkelanjutan, dan menghasilkan keuntungan besar.

- d. Menjaga kestabilan produksi/distribusi dan pasokan/distribusi/harga beras.
- e. Memastikan pasokan beras ke pasar utama Kitananoya dan sekitarnya dengan membangun kawasan pangan melalui kerjasama kemitraan.

4.4. Pembahasan Rasio aktivitas dan Rasio Profitabilitas

1. Rasio Aktivitas

Rasio operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk dapat memberikan arus kas masuk kepada perusahaan. Berikut adalah tabel dan penjelasan mengenai kondisi kinerja keuangan pada UD. Amanah Tani dari tahun 2019, 2020 dan 2021 dari rasio aktivitas:

A. Perputaran piutang

Rasio perputaran piutang adalah waktu yang diperlukan untuk menagih piutang selama periode waktu tertentu, atau rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali modal yang diinvestasikan dalam piutang dikonversi selama suatu periode. Rata-rata industri perusahaan 15 kali atau lebih baik, dan 15 kali atau kurang berarti kondisi perusahaan kurang baik. (Kasmir 2012:175). Rumus dalam mencari nilai rasio ini adalah dengan membagi nilai penjualan kredit dengan penjualan kredit pula. Setelah itu jumlah hari dalam setahun di bagikan dengan total perputaran piutang.

Rata-rata periode penagihan piutang menunjukkan rata-rata lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Jika jangka waktu pengumpulan standar melebihi 60 hari, kondisinya buruk, dan jika kurang dari 60 hari, periode pengumpulan rata-rata baik. Jumlah hari menunjukkan lamanya piutang Semakin lama jangka waktu pelunasan.

B. Perputaran persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur berapa kali investasi persediaan perusahaan dapat dibalik selama periode waktu tertentu. Dapat dikatakan bahwa jika rasio perputaran saham perusahaan kurang dari 20 kali tidak baik, dan jika lebih dari 20 kali maka baik. Rasio ini disebut rasio perputaran persediaan. Rasio ini juga merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali saham telah diganti dalam setahun. Hitung perputaran persediaan dari UD. Amanah Tani

2. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Tingkat pengembalian dalam penelitian ini menggunakan beberapa sub-rasio seperti

A. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan aset suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi. Berikut adalah perhitungan rasio ROA pada UD. Amanah Tani pada tahun 2019 sampai dengan 2021:

B. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan ekuitas yang ditentukan. Perhitungan ROE ini dilakukan di UD.

4.5. Perhitungan Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

1. Rasio aktivitas

$$\text{a. Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang usaha}}$$

$$2019 : \frac{9.426.196.790}{250.092.854} = 37,700x$$

$$2020 : \frac{10.478.671.431}{635.000.000} = 16,50x$$

$$2021 : \frac{17.393.060.550}{382.940.897} = 45,41x$$

$$\text{b. Perputaran persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

$$2019 : : \frac{21.410.032.500}{195.578.999} = 109,46x$$

$$2020 : \frac{28.556.775.000}{540.000.000} = 52,88x$$

$$2021 \frac{33.195.960.000}{990.741.088} = 33,50x$$

2. Rasio Profitabilitas

a. Return On Asset

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aktiva}} = 100\%$$

$$2019 : \frac{737.708.290}{2.498.868.690} = 29,5\%$$

$$2020 : \frac{1.643.440.431}{3.884.692.458} = 42,3\%$$

$$2021 : \frac{1.918.644.550}{4.438.261.774} = 43,2 \%$$

b. Return On Equity

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{ekuitas modal}} = 100\%$$

$$2019 : \frac{737,708,290}{2,498,868,690} = 29,5 \%$$

$$2020 : \frac{1,643,440,431}{3,884,692,458} = 42,3\%$$

$$2021 : \frac{1,918,644,550}{4,438,261,774} = 43,2 \%$$

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas di banding standar industry

Rasio	Tahun	Hasil	Standar Industri	kesimpulan
Rasio Aktivitas-Perputaran Piutang	2019	37,700	>15	Baik
	2020	16,50	>15	Baik
	2021	45,41	>15	Baik
Rasio Aktivitas-Perputaran Persediaan	2019	109,46	>20	Baik
	2020	52,88	>20	Baik
	2021	33,50	>20	Baik
Rasio Profitabilitas ROA	2019	29,5%	<30%	Baik
	2020	42,3%	<30%	Baik
	2021	33,50%	<30%	Baik
Rasio Profitabilitas ROE	2019	29,5%	40%	Tidak baik
	2020	42,3%	>40%	Baik
	2021	33,50%	>40%	Baik

Sumber, Laporan Keuangan UD Amanah Tani, dan standar industry menurut kasmier 2010

4.6. Penjelasan isi tabel Rasio aktivitas dan Rasio Profitabilitas

1. Rasio Aktivitas Perputaran Piutang

rasio perputaran piutang di tabel di atas, bisa dijelaskan bahwa di tahun 2019, nilai rasio perputaran piutang UD Amanah Tani adalah sebesar 37,70 kali. Selanjutnya nilai rasio di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 16,50 kali atau penurunan. Hal ini terjadi sebab adanya peningkatan jumlah piutang pada tahun 2020 yang menyebabkan angka rasio menurun. Sementara itu kenaikan angka rasio terjadi pada tahun 2021 dengan angka 45,41 kali dari tahun sebelumnya sebab adanya peningkatan penjualan yang cukup besar disertai penurunan nilai piutang.

Dari angka-angka rasio dalam tiga tahun tersebut, angka paling baik terjadi di tahun 2021. Hal ini dapat dilihat dari meningkatkan penjualan tertinggi yang terjadi di tahun tersebut namun memiliki nilai piutang terendah. Hal itu berarti perusahaan memiliki resiko yang sangat kecil dalam pengembalian piutang yang tak tertagih. Angka rasio perputaran piutang ini juga dapat dikatakan baik karena memenuhi standar industri minimal 15 kali.

2. Rasio Aktivitas Perputaran Persediaan

Sesuai tabel tersebut, bisa dilihat bahwasanya rasio perputaran persediaan mengalami penurunan. Penurunan pertama dari angka rasio terjadi pada tahun 2020 dengan angka rasio sebesar 52,88 kali. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan jumlah persediaan dan harga pokok penjualan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan kembali yang dari nilai perputaran persediaan. Penurunan dengan angka rasio 33,50 kali.

Jika dilihat dari angka rasio yang terjadi dari laporan keuangan tersebut, bisa dikatakan bahwa angka rasio di tahun 2019, 2020 dan 2021 dikatakan

baik karena memenuhi batas minimal 20 kali dari standar industri yang telah ditetapkan.

3. Rasio Profitabilitas Return on Asset (ROA)

Sesuai Tabel di atas dilihat bahwa Return on Asset pada UD. Amanah Tani mengalami peningkatan dalam periode tiga tahun tersebut. Di tahun 2020 nilai ROA menunjukkan angka 0,423 setara dengan 42,3%. Hal ini dikarenakan peningkatan laba bersih perusahaan yang cukup besar. Selanjutnya untuk tahun 2021 meningkat pada angka ROA 0,432 atau setara dengan 43,2%. Hal ini memperlihatkan bahwa terjadi kenaikan pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba perusahaan. Posisi paling buruk dapat dilihat pada tahun 2019 yang menunjukkan total aktiva lumayan besar namun memiliki laba bersih yang lebih rendah dari tahun setelahnya. Apabila dilihat dengan standar industry yang ada maka dapat dikatakan rasio ROA UD. Amanah Tani dalam keadaan yang baik sebab berada di standar industri yang telah ditetapkan.

4. Rasio Profitabilitas Return on Equity (ROE)

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa angka ROE di perusahaan mengalami peningkatan. Dari tahun 2019 ke 2020 rasio ROE meningkat dengan angka menunjukkan dari 29,5% menuju 42,3%. Hal ini bisa diartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk mencapai laba adalah sebesar 29,5% dan 42,3%. Selanjutnya angka tersebut meningkat kembali di tahun 2021 menjadi 0,43 atau setara dengan 43,2%. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, angka ROE tertinggi berada pada tahun 2021. Ini berarti bahwa nilai ROE berada diatas standar industri sehingga perusahaan memiliki kesanggupan menggunakan modal usaha dalam menghasilkan laba yang baik kecuali di tahun 2019 yang menunjukkan angka

rasio dibawah standar industry yang berarti perusahaan berada dalam kondisi

」

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

UD. Amanah Tani yang merupakan perusahaan produksi beras telah berhasil meningkatkan laba dari tahun 2019, 2020 dan 2021. Bukan hal yang mudah untuk mencapai total laba milyaran rupiah hanya dengan total pegawai belasan dan modal usaha yang bisa di katakan cukup

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan atas rasio aktivitas dan profitabilitas yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya rasio aktivitas UD. Amanah Tani dari ke-empat sub rasionya mengalami fluktuasi ialah adanya peningkatan dan penurunan rasio. Rasio aktivitas baik dari perputaran piutang maupun perputaran persediaan berada dalam kondisi yang baik. Sementara itu untuk rasio profitabilitas dalam keadaan yang baik juga karena lima dari enam sub rasio yang ada perusahaan memiliki angka rasio memenuhi standar industri. Hal ini berarti bahwa perusahaan bisa menciptakan laba setinggi-tingginya dengan modal usaha serendah-rendahnya.

5.2. Saran

Analisis kinerja keuangan UD. Amanah Tani ini tergolong baik. Namun meskipun demikian perusahaan tidak dapat berpuas diri dengan kinerja yang telah diperoleh, namun lebih mendalami beberapa poin-poin penting yang harus lebih ditingkatkan agar mencapai kinerja yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Sesuai hasil analisis kinerja keuangan yang sudah dijalankan, penulis memberi saran kepada perusahaan dalam hal peningkatan laba maksimal yaitu dalam meningkatkan sumber pemasaran misalnya agar memperluas penjualan ke bagian makasar atau daerah sekitarnya agar perusahaan dapat di kenal lebih luas di daerah-daerah yang besar. Itu juga dapat membuat perusahaan UD Amanah tani dapat berkembang lebih besar lagi dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih Nurati, 2018 Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017)
- Darsono prawironegoro. 2011:101 pengertian manajemen keuangan dan aktifitas yang berhubungan dengan dana
- Dwi, Martani. 2018. Kerakteristik Keuangan Menengah Berbasis IFRS. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan" Bandung: Alfabeta
- Harmono. (2011). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap. 2015 analisis kritis atas laporan keuangan cetakan 11 jakarta penerbit rajawali pers
- Kasmir. (2017). Analisa Laporan Keuangan (1st ed.). Depok: Rajawali Pers
- Khikmawati. Agustina 2015. "Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.
- Muhamad imam Nawani. 2015 Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT perkebunan Nusantara II Persero tanjong Marawa
- Rivai, Veithzal. 2013 pengertian kinerja Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga
- Subramanyam. & Wild. 2014. Analisa Rasio Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. 2012:9 faktor faktor yang mempengaruhi laporan keuangan
- Tri Pambudi Wahyu Ningsih, 2019 *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017)*

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1 : BIODATA PENULIS

A. Data Diri

Nama : Ferdi Wijoyo
Tempat Lahir : Sidobinangun
Tanggal Lahir : 31-03-1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Btp Blok AF No.42
No. Telepon : 085756943563
Email : ferdiwijoyofer@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

- SDN 204 Sidobinangun
- SMPN 01 Bone-bone
- SMAN 01 Bone-bone
- Univeristas Fajar Makassar, Jurusan
Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Lampiran 2: Laporan keuangan UD AMANAH TANI periode 2019-2021

LAPORAN LABA RUGI UD AMANAH TANI PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019

Pendapatan dari Penjualan		A	Rp	9,426,196,790
Penjualan	Rp	9,426,196,790		
Retur dan Pot. Penjualan	Rp	-		
Penjualan Bersih	Rp	9,426,196,790		
Harga Pokok Penjualan :		D	Rp	7,410,032,500
Pembelian	Rp	7,245,971,500		
Beban Angkut Pembelian	Rp	162,000,000		
Retur dan Pot. Pembelian	Rp	-	+	
Pembelian Bersih	Rp	7,407,971,500		B
Persediaan Barang Dagang (awal)	Rp	197,640,000	+	
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp	7,605,611,500		C
Persediaan Barang Dagang (akhir)	Rp	195,579,000	-	
Jumlah Harga Pokok Penjualan	Rp	7,410,032,500		
				E (A - D) Gross Profit
			Rp	2,016,164,290
Beban Operasi:		F	Rp	1,233,456,000
Biaya Gaji	Rp	542,376,000		
Biaya Kemasan Gabah	Rp	42,000,000		
Biaya Kemasan Beras	Rp	248,280,000		
Biaya Benang Jahit	Rp	24,000,000		
Biaya Bahan Bakar Transportasi	Rp	162,000,000		
Biaya Karet Pemecah Gabah	Rp	124,800,000		
Upah Buruh	Rp	90,000,000	+	
Jumlah Beban Operasi	Rp	1,233,456,000		
				G (E- F) Laba Bersih Operasional
			Rp	782,708,290
Pendapatan dan Beban Non Operasi				
Pendapatan dan Beban Lainnya	Rp	-		
Jumlah Pendapatan dan Beban Lainnya	Rp	-		
			Rp	782,708,290
			Rp	45,000,000
Pajak Tangguhan			Rp	737,708,290
			Rp	737,708,290

LAPORAN LABA RUGI
UD AMANAH TANI
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2020

Pendapatan dari Penjualan	A	Rp	10,478,671,431
Penjualan	Rp	10,478,671,431	
Retur dan Pot. Penjualan	Rp	-	
Penjualan Bersih	Rp	10,478,671,431	
Harga Pokok Penjualan :	D	Rp	7,556,775,000
Pembelian	Rp	7,520,663,525	
Beban Angkut Pembelian	Rp	162,000,000	
Retur dan Pot. Pembelian	Rp	-	+
Pembelian Bersih	Rp	7,682,663,525	B
Persediaan Barang Dagang (awal)	Rp	213,451,500	+
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp	7,896,115,025	C
Persediaan Barang Dagang (akhir)	Rp	339,340,025	-
Jumlah Harga Pokok Penjualan	Rp	7,556,775,000	
E (A - D) Gross Profit			Rp 2,921,896,431
Beban Operasi:	F	Rp	1,233,456,000
Biaya Gaji	Rp	542,376,000	
Biaya Kemasan Gabah	Rp	42,000,000	
Biaya Kemasan Beras	Rp	248,280,000	
Biaya Benang Jahit	Rp	24,000,000	
Biaya Bahan Bakar Transportasi	Rp	162,000,000	
Biaya Karet Pemecah Gabah	Rp	124,800,000	
Upah Buruh	Rp	90,000,000	+
Jumlah Beban Operasi	Rp	1,233,456,000	
G (E- F) Laba Bersih Operasional			Rp 1,688,440,431
Pendapatan dan Beban Non Operasi			
Pendapatan dan Beban Lainnya	Rp	-	
Jumlah Pendapatan dan Beban Lainnya	Rp	-	
	Laba Rugi Sebelum Pajak	Rp	1,688,440,431
Pajak Tangguhan		Rp	45,000,000
	Laba Rugi Setelah Pajak	Rp	1,643,440,431

LAPORAN LABA RUGI
UD AMANAH TANI
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2021

Pendapatan dari Penjualan		A		Rp	17,393,060,550
Penjualan	Rp	17,393,060,550			
Retur dan Pot. Penjualan	Rp	-			
Penjualan Bersih	Rp	17,393,060,550			
Harga Pokok Penjualan :		D		Rp	14,195,960,000
Pembelian	Rp	13,873,269,500			
Beban Angkut Pembelian	Rp	162,000,000			
Retur dan Pot. Pembelian	Rp	-	+		
Pembelian Bersih	Rp	14,035,269,500		B	
Persediaan Barang Dagang (awal)	Rp	339,340,025	+		
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp	14,374,609,525		C	
Persediaan Barang Dagang (akhir)	Rp	178,649,525	-		
Jumlah Harga Pokok Penjualan	Rp	14,195,960,000			
				E (A - D) Gross Profit	Rp 3,197,100,550
Beban Operasi:		F		Rp	1,233,456,000
Biaya Gaji	Rp	542,376,000			
Biaya Kemasan Gabah	Rp	42,000,000			
Biaya Kemasan Beras	Rp	248,280,000			
Biaya Benang Jahit	Rp	24,000,000			
Biaya Bahan Bakar Transportasi	Rp	162,000,000			
Biaya Karet Pemecah Gabah	Rp	124,800,000			
Upah Buruh	Rp	90,000,000	+		
Jumlah Beban Operasi	Rp	1,233,456,000			
				G (E- F) Laba Bersih Operasional	Rp 1,963,644,550
Pendapatan dan Beban Non Operasi					
Pendapatan dan Beban Lainnya	Rp	-			
Jumlah Pendapatan dan Beban Lainnya	Rp	-			
				Laba Rugi Sebelum Pajak	Rp 1,963,644,550
Pajak Tangguhan				Rp	45,000,000
				Laba Rugi Setelah Pajak	Rp 1,918,644,550

LAPORAN NERACA KEUANGAN			
UD AMANAH TANI			
PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2019			
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Persediaan Bahan Baku	195.579.000	Utang Usaha	0
Piutang Pinjaman Karyawan	512.196.836		
Piutang Pelanggan	250.092.854	EKUITAS	
Piutang Usaha Lain-Lain	0	Modal	1.000.000.000
Jumlah Aset Lancar	957.868.690	Laba	1.498.868.690
ASET TETAP		Jumlah Ekuitas	2.498.868.690
Lahan	600.000.000		
Gudang / pabrik	650.000.000		
Gudang sekam	80.000.000		
Lantai Jemur	150.000.000		
Kantor	50.000.000		
Pos Satpam	4.000.000		
Parkiran	7.000.000		
Jumlah Aset Tetap	1.541.000.000		
JUMLAH ASET	<u>2.498.868.690</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2.498.868.690</u>

LAPORAN NERACA KEUANGAN			
UD AMANAH TANI			
PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2020			
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Persediaan Bahan Baku	540.000.000	Utang Usaha	0
Piutang Pinjaman Karyawan	540.000.000		
Piutang Pelanggan	635.000.000	EKUITAS	
Piutang Usaha Lain-Lain	628.692.458	Modal	1.000.000.000
Jumlah Aset Lancar	2.343.692.458	Laba	2.884.692.458
ASET TETAP		Jumlah Ekuitas	3.884.692.458
Lahan	600.000.000		
Gudang / pabrik	650.000.000		
Gudang sekam	80.000.000		
Lantai Jemur	150.000.000		
Kantor	50.000.000		
Pos Satpam	4.000.000		
Parkiran	7.000.000		
Jumlah Aset Tetap	1.541.000.000		
JUMLAH ASET	<u>3.884.692.458</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3.884.692.458</u>

LAPORAN NERACA KEUANGAN			
UD AMANAH TANI			
PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2021			
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Persediaan Bahan Baku	990.741.089	Utang Usaha	0
Piutang Pinjaman Karyawan	350.391.999		
Piutang Pelanggan	382.940.897	EKUITAS	
Piutang Usaha Lain-Lain	0	Modal	1.000.000.000
Jumlah Aset Lancar	1.724.073.985	Laba	3.438.261.774
ASET TETAP		Jumlah Ekuitas	4.438.261.774
Lahan	600.000.000		
Gudang / pabrik	1.823.187.789,396		
Gudang sekam	80.000.000		
Lantai Jemur	150.000.000		
Kantor	50.000.000		
Pos Satpam	4.000.000		
Parkiran	7.000.000		
Jumlah Aset Tetap	2.714.187.789,396		
JUMLAH ASET	<u>4.438.261.774,396</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>4.438.261.774</u>